

Rabu, 7 Oktober 2020

1. Kopassus Ancam PKI yang Sembunyi di Parpol



Penjelasan :

Beredar sebuah narasi yang menyebutkan Komando Pasukan Khusus (Kopassus) pasukan elite milik TNI Angkatan darat melontarkan ancaman kepada simpatisan dan pendukung Partai Komunis Indonesia (PKI) yang bersembunyi di balik partai politik. Narasi tersebut beredar di media sosial Facebook.

Berdasarkan penelusuran, klaim yang menyatakan Kopassus mengancam PKI yang bersembunyi dibalik parpol adalah tidak benar. Faktanya, informasi tersebut adalah informasi hoaks yang sempat beredar pada tahun 2017 lalu yang kini diunggah ulang. Klaim itu pun sudah dibantah oleh Pusat Penerangan Kopassus TNI AD melalui akun Twitter resmi [@penkopassus](https://twitter.com/penkopassus). Bantahan dari Kopassus tersebut diunggah pada 28 September 2017. Dilansir dari Detik.com, Kepala Penerangan Kopassus saat itu Letkol Inf Tri Hadimantoyo menyatakan pesan tersebut hoaks (berita palsu) dan bukan dari Kopassus.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/PNgYxvPk-cek-fakta-kopassus-ancam-pki-yang-semunyi-di-parpol-ini-faktanya>

<https://news.detik.com/berita/d-3661706/kopassus-broadcast-pesan-telak-dari-kopassus-hoax>

<https://twitter.com/penkopassus/status/913194029180903424>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Rabu, 7 Oktober 2020

2. Anies Baswedan Susul Trump Positif Covid-19



Penjelasan :

Sebuah akun Facebook diketahui mengunggah narasi yang mengklaim bahwa Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan Positif Covid-19. Unggahan tersebut memuat tulisan "Anies susul Trump positif covid 19 !".

Faktanya, klaim yang menyebut Gubernur Anies Baswedan positif Covid-19 adalah tidak benar. Dilansir dari [Liputan6.com](https://www.liputan6.com) Wakil Gubernur DKI Jakarta Ahmad Riza Patria atau Ariza membantah kabar Anies Baswedan tengah sakit lantaran terinfeksi virus Corona Covid-19. Ahmad Riza Patria menegaskan bahwa Anies Baswedan dalam keadaan sehat dan tidak terkonfirmasi Covid-19.

Hoaks

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4375214/cek-fakta-tidak-benar-anies-baswedan-positif-covid-19-menyusul-trump?medium=Headline&campaign=Headline_click_1

<https://www.liputan6.com/news/read/4374273/anies-baswedan-dikabarkan-terinfeksi-virus-corona-covid-19-ini-3-faktanya>

Rabu, 7 Oktober 2020

3. Kecepatan Kereta Peluru di Jepang Tembus 4.800 Km/Jam



Penjelasan :

Beredar tangkapan layar sebuah video kecepatan dari sebuah Kereta Peluru di Jepang. Disebutkan kecepatan Kereta Peluru tersebut 4.800 km/jam. Unggahan tersebut menyertakan narasi "Kereta api peluru Jepun yang baru mencapai 4.800 km/jam yang tidak dapat dibayangkan, perjalanan dari stesen Shin Osaka ke Tokyo (515 km) hanya mengambil masa dalam 10 minit. Pada kelajuan maksimum, tak sampai sesaat untuk 1km jarak perjalanan. Kelajuan mula di perlahan pada jarak 280km untuk berhenti pada 515km."

Berdasarkan penelusuran, klaim bahwa kecepatan Kereta Peluru di Jepang mencapai 4.800km/jam adalah tidak benar. Faktanya, video yang menyebut kecepatan Kereta Peluru di Jepang menembus 4.800 km/jam adalah hoaks. Dilansir dari [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), video aslinya merupakan unggahan dari Channel YouTube atas nama FERMATA STUDIO. Dalam video tersebut dijelaskan bahwa itu adalah video simulasi fiksi dengan cara dipercepat secara artifisial alias editing.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4375241/cek-fakta-hoaks-video-kecepatan-kereta-peluru-di-jepang-tembus-4800-kmjam>

<https://factcheck.afp.com/timelapse-video-shows-150-minute-bullet-train-journey-between-osaka-and-tokyo>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Rabu, 7 Oktober 2020

4. Surat KSPI Instruksi Pembatalan Mogok Kerja Nasional



Penjelasan :

Beredar kabar di media sosial Konfederasi Serikat Pekerja Indonesia (KSPI) membuat surat instruksi terkait pembatalan mogok kerja nasional pada 6 hingga 8 Oktober 2020.

Faktanya KSPI tidak pernah membuat surat instruksi pembatalan tersebut. Ketua Departemen Komunikasi dan Media KSPI, Kahar S Cahyono mengatakan surat tersebut sudah beredar sejak Senin malam, 5 Oktober 2020. Beliau memastikan surat tersebut adalah hoaks.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/0k8RongN-usai-dipanggil-jokowi-kspi-perintahkan-pembatalan-mogok-kerja-ini-faktany>

https://twitter.com/FSPMI_KSPI/status/1313246137290117120

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Rabu, 7 Oktober 2020

5. Video Korban Perkelahian antar Kampung di Kabupaten Sigi



Penjelasan :

Beredar video perkelahian antar kampung Desa Pasaku dan Desa Rarampandende Kec. Dolo Barat Kabupaten Sigi. Video tersebut viral di media sosial Instagram.

Faktanya Humas Polres Sigi melalui akun resmi Instagram, [@humas_polres.sigi](https://www.instagram.com/humas_polres.sigi) membantah informasi yang beredar di media sosial tersebut dan menyebut video itu hoaks.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.instagram.com/p/CGAGB6AHE3L/>

Rabu, 7 Oktober 2020

6. Demokrat Pimpin Demo Omnibus Law dan Membiayainya



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Twitter dengan narasi "Demokrat pimpin demo besar"an besok dalam rangka menolak Omnibus Law, bukan hanya jadi koordinator, Demokrat juga membiayainya aksi yang dilakukannya buruh".

Dilansir dari [Riau1.com](https://m.riau1.com), Kepala Komunikasi Publik Partai Demokrat, Ossi Dermawan menegaskan bahwa hal tersebut adalah hoaks dan fitnah. Menurut Ossi, aspirasi dan harapan rakyat diperjuangkan secara sungguh-sungguh oleh Partai Demokrat.

Hoaks

Link Counter:

<https://m.riau1.com/berita/politik/1602024758-dituduh-pimpin-aksi-unjuk-rasa-tolak-ruu-cipta-kerja-demokrat-1000-persen-hoax>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

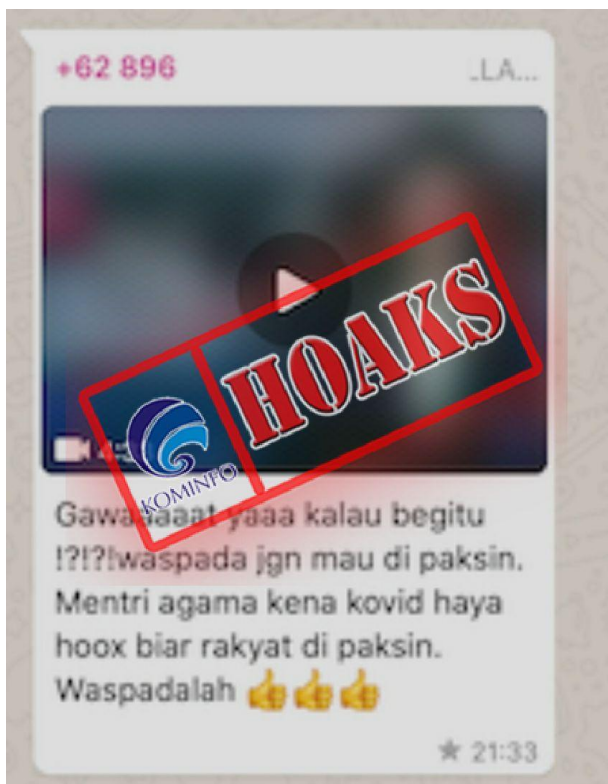
Rabu, 7 Oktober 2020

7. Menteri Agama Terkena Covid-19 hanya Hoaks agar Rakyat Divaksin

Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai di WhatsApp yang berisi narasi bahwa Menteri Agama Fachrul Razi yang dikabarkan positif Covid-19 merupakan kabar hoaks. Berikut adalah isi narasi tersebut “Gawaaaaat yaaa kalau begitu !?!?!waspada jgn mau di paksin. Menti agama kena kovid haya hoox biar rakyat di paksin. Waspadalah.”

Dilansir dari laman situs [Medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa Menteri Agama Fachrul Razi yang dikabarkan positif Covid-19 merupakan kabar hoaks adalah salah. Faktanya, beliau memang benar sempat dinyatakan positif Covid-19. Beliau menjalani tes swab pada 17 September lalu. Kemudian pada 21 September 2020, beliau diumumkan positif Covid-19. Pada 20 September 2020, beliau sudah mulai menjalani perawatan di Rumah Sakit Bunda, Menteng, Jakarta Pusat. Sekitar 10 hari berselang, beliau dinyatakan sembuh dari Covid-19.



Hoaks

Link Counter :

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/Wb7xW1Mk-menteri-agama-positif-covid-19-disebut-hoaks-ini-faktanya>

<https://www.medcom.id/nasional/peristiwa/MkMGg9pN-menteri-agama-fachrul-razi-positif-covid-19>

<https://m.medcom.id/nasional/peristiwa/8N0j pzMk-menteri-agama-fachrul-razi-sembuh-dari-covid-19?p=all>

Rabu, 7 Oktober 2020

8. Surat Permohonan Bantuan Dana Pengamanan Pelaksanaan Pilkada 2020 Mengatasnamakan Gubernur DKI Jakarta

Penjelasan :

Telah beredar sebuah Surat Permohonan Bantuan Dana Pengamanan Pilkada 2020 dengan mengatasnamakan Gubernur DKI Jakarta. Surat tertanggal 28 September 2020 tersebut ditujukan ke seluruh Pimpinan/Direksi Perusahaan BUMN/BUMD se-DKI Jakarta. Permohonan dana tersebut dalam rangka Pemilihan Kepala Daerah (PILKADA) Tahun 2020.

Faktanya, dilansir dari laman resmi Jakarta.go.id, Bagian Tata Usaha Sekretaris Daerah Provinsi DKI Jakarta menegaskan bahwa surat tersebut adalah hoaks yang telah dibuat oleh oknum yang tidak bertanggung jawab.



Hoaks

Link Counter :

- <https://data.jakarta.go.id/jalahoaks/detail/HOAKS-Surat-Gubernur-DKI-Jakarta-Terkait-Permohonan-Dana-Pengamanan-Pelaksanaan-Pilkada-Kepada-Perusahaan-dan-BUMD-di-Jakarta>
- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4376179/cek-fakta-tidak-benar-pemprov-dki-kirim-surat-permohonan-dana-untuk-pengamanan-pilkada-2020>
- <https://jurnalgarut.pikiran-rakyat.com/anti-hoaks/pr-33807916/cek-fakta-gubernur-anies-baswed-an-surati-perusahaan-bumd-jakarta-untuk-minta-dana-pengamanan>

Rabu, 7 Oktober 2020

9. STM Bergerak Tolak Omni Bus Law



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Facebook sebuah selebaran bertuliskan “STM Bergerak” Dalam selebaran itu disebutkan massa STM menolak Omnibus Law UU Cipta Tenaga Kerja dan akan melakukan aksi di depan Gedung DPR pada hari Rabu 7 Oktober 2020.

Berdasarkan hasil penelusuran, Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Yusri Yunus mengatakan bahwa informasi tersebut tidak benar. Meski begitu, Yusri memastikan pihaknya tetap akan melakukan pengamanan di depan DPR untuk mengantisipasi adanya unjuk rasa. Dia menyebutkan personel gabungan baik dari Polda, Polres hingga TNI masih siaga di lapangan.

Disinformasi

Link Counter:

<https://news.detik.com/berita/d-5202427/beredar-broadcast-stm-bergerak-aksi-di-dpr-be-sok-polisi-tidak-benar>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 7 Oktober 2020

10. Gambar Bakteri pada Masker Usai Dipakai 20 Menit



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di media sosial berupa gambar yang memperlihatkan masker disertai tulisan "MASKS ARE DIRTY. HERE IS BACTERIA FROM A MASK WORN FOR 20 MINUTES AND THEN CULTURED IN A PETRI DISH".

Dilansir dari cek fakta [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), gambar tersebut pernah diunggah pada artikel AFP Fact Check yang berjudul "Image of bacteria growth from face mask' is misleading, microbiologists say" yang dimuat pada tanggal 6 Oktober 2020. Dalam artikelnya, AFP Fact Check meminta penjelasan dari Emad El-Omar, Profesor Medis di UNSW St George and Sutherland Clinical School, Australia. Omar menjelaskan postingan tersebut sangat sensasional dan menyesatkan. Pasalnya gambar tersebut merupakan makanan bekas yang sudah didiamkan dalam waktu yang lama. "Gambar di cawan petri menunjukkan pertumbuhan jamur bukan hanya bakteri. Ini disebabkan karena makanan itu sudah lama diinkubasi dan terkontaminasi spora jamur dari udara dan lain-lain," kata Omar yang juga Direktur Pusat Penelitian Microbiome dalam email pada AFP Fact Check.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4375058/cek-fakta-hoaks-gambar-bakteri-pada-masker-usai-dipakai-20-menit>

<https://factcheck.afp.com/image-bacteria-growth-face-mask-misleading-microbiologists-say>

Rabu, 7 Oktober 2020

11. Video Sekelompok Pengendara Sepeda Motor Berkumpul untuk Mendoakan Presiden Donald Trump



Penjelasan :

Beredar di media sosial Twitter sebuah video yang memperlihatkan sekelompok besar pengendara sepeda motor sedang berkumpul. Para pengendara motor itu disebut-sebut berkumpul untuk mendoakan Presiden Donald Trump yang dirawat di rumah sakit karena Covid-19.

Faktanya, dikutip dari [Factcheck.afp.com](https://factcheck.afp.com) peristiwa dalam rekaman video yang beredar tersebut diambil di Pretoria, Afrika Selatan bukan di Amerika Serikat. Video tersebut diambil pada tanggal 29 Agustus 2020 ketika ribuan pengendara sepeda motor melakukan protes terhadap kasus pembunuhan di sebuah wilayah pertanian di Afrika Selatan. Pendukung Trump memang keluar untuk mendukung dan berdoa untuk presiden mereka di sejumlah wilayah di Amerika Serikat. Namun, video yang beredar tersebut sama sekali tidak terkait dengan Presiden Donald Trump yang dirawat karena Covid-19.

Disinformasi

Link Counter:

<https://factcheck.afp.com/video-south-african-bikers-falsely-shared-footage-prayer-trumps-health>

Rabu, 7 Oktober 2020

12. Infografis Poin-poin RUU Cipta Kerja yang Disorot Buruh

Penjelasan :

Telah beredar gambar infografis di media sosial yang menunjukkan poin-poin RUU Cipta Kerja yang disorot buruh dan telah disahkan pada 5 Oktober 2020. Infografis tersebut diklaim bersumber dari kanal berita [Merdeka.com](https://www.merdeka.com).

Setelah ditelusuri lebih lanjut, [Merdeka.com](https://www.merdeka.com) telah mengklarifikasi bahwa infografis yang beredar merupakan infografis yang dipublish pada 18 Februari 2020 sebelum disahkan pada tanggal 5 Oktober 2020. Poin-poin yang telah disahkan yang dianggap menyengsarakan buruh sudah mengalami perubahan tidak seperti informasi yang telah ramai beredar di media sosial.



Disinformasi

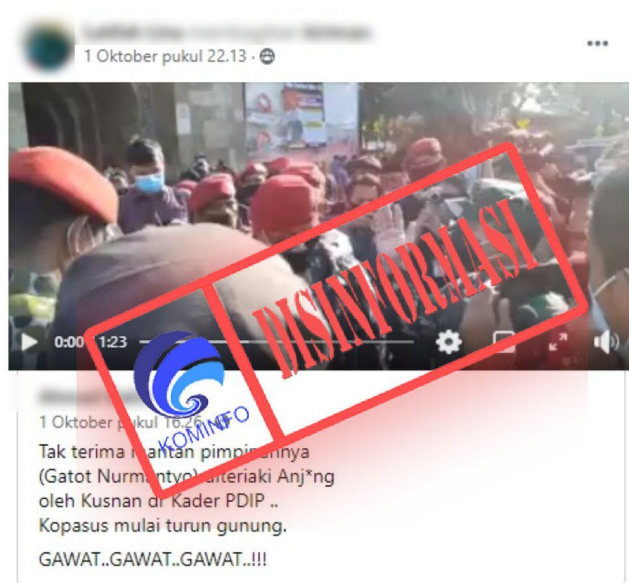
Link Counter:

<https://www.merdeka.com/peristiwa/klarifikasi-merdeka.com-atas-tudingan-hoaks-uu-ci-pta-kerja.html>

<https://www.merdeka.com/uang/poin-poin-omnibus-law-usik-buruh.html?page=all>

Rabu, 7 Oktober 2020

13. Kopassus Turun Gunung Bela Gatot Nurmantyo



Penjelasan :

Beredar sebuah video di sosial media dan diberikan narasi "Tak terima mantan pimpinannya (Gatot Nurmantyo) diteriaki Anj*ng oleh Kusnan dr Kader PDIP.. Kopassus mulai turun gunung GAWAT..GAWAT..GAWAT..!!!!"

Dikutip dari [Medcom.id](https://www.medcom.id), narasi Kopassus turun gunung bela Gatot Nurmantyo adalah salah. Faktanya, video tersebut adalah perdebatan antara Komandan Kodim Jakarta Selatan dengan sejumlah Purnawirawan TNI yang hendak berziarah ke makam pahlawan revolusi di TMP Kalibata. Dilansir dari [Merdeka.com](https://www.merdeka.com), dalam video yang viral di media sosial terjadi perdebatan antara Jenderal (Purn) Gatot Nurmantyo dan Purnawirawan TNI dengan Dandim Jakarta Selatan Kolonel Inf Ucu Yustiana. Perdebatan terjadi ketika rombongan dari para peserta tabur bunga ini ingin masuk ke area TMP Kalibata. Mereka ingin melakukan penyekaran terhadap sejumlah makam pahlawan.

Disinformasi

Link Counter :

<https://m.medcom.id/telusur/cek-fakta/8Ky163xk-cek-fakta-kopassus-turun-gunung-bela-gatot-nurmantyo-ini-faktanya>

<https://m.merdeka.com/peristiwa/penjelasan-dandim-jaksel-yang-disebut-berdebat-dengan-gatot-nurmantyo-di-tmp-kalibata.html>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 7 Oktober 2020

14. Video Demonstran di Gedung DPR Jawa Barat



Penjelasan :

Telah beredar di media sosial video aksi unjuk rasa pada 6 Oktober 2020. Terlihat di video tersebut sekelompok massa melintas di jalan Dago (perempatan dago) Kota Bandung.

Faktanya, dilansir dari [Detik.com](https://news.detik.com), Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Yusri Yunus memastikan bahwa sepanjang hari tanggal 6 Oktober 2020 tidak ada massa demo di DPR Jawa Barat. Adapun video yang beredar merupakan video tahun 2019 terkait aksi demo massa di DPR Jawa Barat yang menolak RUU KPK pada September 2019. Yusri mengatakan, pihaknya telah berkoordinasi dengan seluruh jajaran kepolisian di wilayah hukum Polda Metro Jaya dan menyebutkan situasi di wilayah hukum Polda Metro Jaya kondusif.

Disinformasi

Link Counter :

<https://news.detik.com/berita/d-5202619/video-lama-demo-ricuh-viral-lagi-polisi-jangan-terprovokasi>

https://www.instagram.com/p/CF_YK1hh4oH/

https://www.youtube.com/watch?v=CJebqrEAmQc&ab_channel=GagaTeel

Rabu, 7 Oktober 2020

15. Video Aksi Demonstrasi di Depan Gedung DPR RI



Penjelasan :

Telah beredar di media sosial Facebook sebuah unggahan video dari sebuah pemberitaan salah satu stasiun televisi yang diklaim sebagai situasi terkini di depan gedung DPR RI dalam aksi penolakan undang-undang omnibus law dengan narasi "Situasi terkini di depan gedung DPR RI, Jakarta Pusat. Secepat mungkin Bima akan ikut ambil bagian untuk menyuarakan penolakan atas sahnya RUU Cipta Kerja OMLIBUS LOW menjadi Undang-Undang".

Faktanya, Video tersebut merupakan potongan dari video aksi demonstrasi pada tanggal 30 September 2019 lalu. Video tersebut juga telah dibantah langsung oleh TMC Polda Metro Jaya melalui akun Twitter resminya.

Disinformasi

Link Counter :

https://twitter.com/TMCPoldaMetro/status/1313392826105823233?s=19&fbclid=IwAR0WRIO_NZ53V kUDMhbwStNNYvLdF08vwAbH9NhryBijDM2Z1AyleAbV7iE

<https://megapolitan.kompas.com/read/2019/09/30/15372421/link-live-streaming-situasi-terkini-de mo-di-sekitar-gedung-dpr?fbclid=IwAR2Cfc3wmnBCuuHwX1NMtV7DzvSc2dVKH7UyblbbNKZ1Z0j1 JqocxTGCPX0>